

ABSTRAK

Muhammad Wahyudinoor, 220101010012, *Identifikasi Kesulitan Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Mengimplementasikan Pendekatan Deep Learning di MAN 1 Banjarmasin*, Pembimbing Dr.H. Surawardi, M.Ag Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: kesulitan guru, pembelajaran Fikih, *deep learning*, MAN 1 Banjarmasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Fikih agar peserta didik tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu memahami, menganalisis, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya guru masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan pendekatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan guru mata pelajaran Fikih dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* di MAN 1 Banjarmasin serta mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah tiga orang guru mata pelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mulai menerapkan pendekatan *deep learning* melalui diskusi, studi kasus, praktik langsung, dan pengaitan materi dengan kehidupan nyata. Adapun kesulitan yang dihadapi meliputi peserta didik yang masih terbiasa dengan pembelajaran pasif, keterbatasan waktu pembelajaran, kesulitan mengaitkan beberapa materi Fikih dengan pengalaman nyata peserta didik, serta perbedaan gaya belajar dan kemampuan dasar peserta didik. Upaya yang dilakukan guru antara lain membiasakan peserta didik aktif bertanya dan berdiskusi, menyederhanakan langkah pembelajaran, menggunakan praktik langsung dan pembelajaran berbasis proyek, menerapkan *joyful learning*, serta memanfaatkan dukungan fasilitas dan pelatihan dari madrasah. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *deep learning* dalam pembelajaran Fikih memerlukan kesiapan guru, dukungan madrasah, dan strategi pembelajaran yang kontekstual.